

**ANALISIS KECEMASAN MATEMATIS DAN KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA TULI DI
KELAS INKLUSI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Matematika**



Disusun oleh:
Gading Julio Perkasa
NIM. 21104040003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2649/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KECEMASAN MATEMATIS DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIS SISWA TULI DI KELAS INKLUSI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GADING JULIO PERKASA
Nomor Induk Mahasiswa : 21104040003
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sumbaji Putranto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a3e07db00d2



Penguji I
Burhanuddin Latif, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 68a71740b7390



Penguji II
Raekha Azka, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a79c369774a



Yogyakarta, 20 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a87c0d3e79a

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 3 Eksemplar Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gading Julie Perkasa
NIM : 21104040003
Judul Skripsi : Analisis Kecemasan Matematis dan Kemampuan Pemecahan
Masalah Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi


Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Matematika.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunquzahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Pembimbing


Dr. Sumbaiti Putranto, M.Pd.
NIP. 19930327 2019031 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang beranda tangan di bawah ini,

Nama : Gading Julio Perkasa

NIM : 21104040003

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Analisis Kecemasan Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi" merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 11 Agustus 2023



Gading Julio Perkasa

NIM. 21104040003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANALISIS KECEMASAN MATEMATIS DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA TULI DI KELAS INKLUSI

Siswa tuli sebagai bagian dari pendidikan inklusi menghadapi hambatan dalam pembelajaran matematika akibat keterbatasan bahasa dan komunikasi, yang dapat menimbulkan kecemasan matematis serta berdampak pada kemampuan pemecahan masalah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecemasan matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecemasan matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling, dengan subjek penelitian terdiri dari tiga siswa tuli di SMAN 1 Sewon. Instrumen penelitian meliputi angket kecemasan matematis, tes kemampuan pemecahan masalah matematis, serta pedoman wawancara terkait kedua variabel tersebut. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Siswa tuli menunjukkan kecemasan matematis dalam bentuk hambatan pemahaman konsep akibat keterbatasan bahasa dan komunikasi yang menurunkan kepercayaan diri. Gejala somatik (gemetar, keringat dingin) muncul dalam kondisi tertentu seperti ujian atau keterbatasan waktu. Dari indikator kognitif, siswa sering mengalami pikiran kosong, sulit konsentrasi, dan lupa rumus. Namun demikian, sikap siswa terhadap matematika tetap cenderung positif meskipun partisipasi mereka belum optimal. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli cenderung lebih terlihat melalui penjelasan lisan dibandingkan tertulis. Pada indikator memahami masalah, sebagian siswa mampu mengidentifikasi informasi meski belum lengkap. Pada indikator membuat rencana, kemampuan siswa bervariasi, dengan kecenderungan lebih kuat secara lisan. Pada indikator melaksanakan rencana, siswa cukup mampu mengerjakan meski masih terjadi kesalahan kecil. Pada indikator memeriksa kembali, sebagian siswa sudah dapat meninjau hasil, tetapi ada yang masih ragu atau kesulitan karena keterbatasan pada indikator sebelumnya.

Kata Kunci: Kecemasan matematis, kemampuan pemecahan masalah matematis, siswa tuli

MOTTO

“Kalau kamu sudah memulai, selesaikanlah”

(Gading Julio Perkasa)

“Anak bungsu tau masalah ortu, tau masalah kakak, terus masalah aku yang tau siapa”

(hamstory)

“Nyerah gak cocok untuk manusia sepertimu”

(Gading Julio Perkasa)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Bapak dan Mamahku

Sobirin

Siti Ayuhanah

Kakak-kakakku

Dora Ayu Novi Wulandari

Bayu Anggara Putra

Almamaterku

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahkan karunia, rahmat, inayah dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “Analisis Kecemasan Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyaknya hambatan, tantangan, dan kesulitan yang penulis alami. Akan tetapi, hal itu terpecahkan berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Noor Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Burhanudin Latif, M.Si. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Sumbaji Putranto, M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
5. Ibu Fina Hanifa Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik penulis.
6. Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
8. Bapak Dr. Asep Jahidin, M.Si. selaku Kepala Pusat Layanan Difabel Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibu Dwi Sri Lestari, S.Psi. selaku staff PLD yang tanpa beliau mungkin peneliti tidak akan pernah mengenal Pusat Layanan Difabel.
10. Bapak Drs. Gami Sukarjo, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sewon, yang telah mengizinkan dan menerima penulis untuk melaksanakan penelitian tugas akhir.
11. Ibu Tiwi Yulistyarini, S.Pd. selaku guru pengampu mata pelajaran matematika di SMAN 1 Sewon yang telah membantu dan membimbing peneliti sehingga proses pengambilan data berjalan dengan baik.
12. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan material maupun mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakak penulis yang telah memberikan dukungan material maupun mental sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan moril berupa semangat.
15. Mbak Khozainul Muna, S.Pd. selaku kating yang sudah memberi arahan untuk melaksanakan penelitian skripsi.
16. Teman-teman PLD yang sudah tumbuh dan berjuang bersama di bidang disabilitas.
17. Pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Sesungguhnya hanya Allah yang sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah diberikan. Akan tetapi. Tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari banyaknya kelemahan dan keterbatasan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan guna membangun dan dapat membantu memperbaiki skripsi ini.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025

Penulis



Gading Julio Perkasa
NIM. 21104040003

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Fokus Penelitian	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Kecemasan Matematis.....	13
2. Pemecahan Masalah Matematis	20
3. Siswa Tuli.....	28
4. Statistika Bivariat	33
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berfikir.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47

B. Subjek Penelitian.....	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Instrumen Penelitian.....	50
E. Validitas Instrumen	59
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	64
H. Pengujian Keabsahan Data.....	68
BAB IV	71
HASIL DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
1. Kecemasan Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi	71
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli Kelas XI SMA N 1 Sewon	103
B. Pembahasan.....	161
1. Kecemasan Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi	161
2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli.....	168
C. Keterbatasan Penelitian	177
BAB V	178
PENUTUP	178
A. Kesimpulan	178
B. Saran.....	179
DAFTAR PUSTAKA	181
LAMPIRAN-LAMPIRAN	191

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kekuatan korelasi.....	36
Tabel 2.2. Perbedaan dan persamaan penelitian	42
Tabel 3. 1. Tabel siswa tuli di SMAN 1 Sewon.....	48
Tabel 3. 2. Waktu pengambilan data.....	50
Tabel 3.3. Kisi-kisi instrumen angket kecemasan matematis	52
Tabel 3. 4. Kategori tiap indikator kecemasan matematis	53
Tabel 3.5. Langkah-indikator dan indikator pemecahan masalah matematis Polya ...	54
Tabel 3.6. Kisi-kisi kemampuan pemecahan masalah matematis	55
Tabel 3.7. Kategori persentase pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis	56
Tabel 3.8. Kisi-kisi pedoman wawancara kecemasan matematis siswa tuli	58
Tabel 3. 9. Kisi-kisi pedoman wawancara pemecahan masalah matematis siswa tuli	59
Tabel 3. 10. Perhitungan CVR angket kecemasan matematis	61
Tabel 3. 11. Perhitungan CVR tes kemampuan pemecahan masalah matematis.....	61
Tabel 3. 12 Perhitungan CVR pedoman wawancara kecemasan matematis	62
Tabel 3. 13. Perhitungan CVR pedoman wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis	62
Tabel 3. 14. Validator Instrumen Penelitian	63
Tabel 4. 1 Kategori indikator kecemasan matematis	71
Tabel 4. 2. Kecemasan matematis siswa tuli di kelas inklusi	102
Tabel 4. 3. Kategori kemampuan pemecahan masalah matematis.....	103
Tabel 4. 8. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi	157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Hasil visualisasi vosviewer berdasarkan kata kunci (network visualitation).....	7
Gambar 2.1. Korelasi positif	34
Gambar 2.2. Korelasi negatif	35
Gambar 2.3. Tidak ada korelasi	35
Gambar 2.4. Contoh diagram pencar	37
Gambar 2.5. Kerangka berfikir	46
Gambar 4. 1. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 2 (memahami masalah)	105
Gambar 4. 2. Jawaban tes S2 untuk soal nomor 2 (memahami masalah)	107
Gambar 4. 3. Jawaban tes S3 untuk soal nomor 2 (memahami masalah)	108
Gambar 4. 4. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 3 (memahami masalah)	110
Gambar 4. 5. Jawaban S2 untuk soal nomor 3 (memahami masalah)	112
Gambar 4. 6. Jawaban S3 untuk soal nomor 3 (memahami masalah)	114
Gambar 4. 7. Jawaban S1 untuk soal nomor 2 (membuat rencana)	115
Gambar 4. 8. Jawaban S2 untuk soal nomor 2 (membuat rencana)	117
Gambar 4. 9. Jawaban S3 untuk soal nomor 2 (membuat rencana)	119
Gambar 4.10. Jawaban S1 untuk soal nomor 3 (membuat rencana)	121
Gambar 4. 11. Jawaban S2 untuk soal nomor 3 (membuat rencana)	122
Gambar 4. 12. Jawaban S3 untuk soal nomor 3 (membuat rencana)	124
Gambar 4. 13. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 1.a (melaksanakan rencana)	126
Gambar 4. 14. Jawaban tes S2 untuk soal nomor 1.a (melaksanakan rencana)	128
Gambar 4. 15. Jawaban tes S3 untuk soal nomor 1.a (melaksanakan rencana)	130
Gambar 4. 16. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 2 (melaksanakan rencana)	132
Gambar 4. 17. Jawaban S2 untuk soal 2 (melaksanakan rencana)	134
Gambar 4. 18. Jawaban S3 untuk soal nomor 3 (melaksanakan rencana)	136
Gambar 4. 19. Jawaban S1 untuk soal nomor 3 (melaksanakan rencana)	138
Gambar 4. 20. Jawaban S2 untuk soal nomor 3 (melaksanakan rencana)	140
Gambar 4. 21. Jawaban S3 untuk soal nomor 3 (Melaksanakan Rencana)	142
Gambar 4. 22. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 1.b (memeriksa kembali)	144
Gambar 4. 23. Jawaban tes S2 untuk soal nomor 1.b (memeriksa kembali)	146
Gambar 4. 24. Jawaban tes S3 untuk soal nomor 1.b (memeriksa kembali)	147
Gambar 4. 25. Jawaban tes S1 untuk soal nomor 2 (memeriksa kembali)	149
Gambar 4. 26. Jawaban S2 untuk soal nomor 2 (memeriksa kembali)	150
Gambar 4. 27. Jawaban S3 untuk soal nomor 2 (memeriksa kembali)	152
Gambar 4. 28. Jawaban S1 untuk soal nomor 3 (memeriksa kembali)	153
Gambar 4. 29. Jawaban S2 untuk soal nomor 3 (memeriksa kembali)	155
Gambar 4. 30. Jawaban S3 untuk soal nomor 3 (memeriksa kembali)	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Instrumen Angket Kecemasan Matematis	192
Lampiran 1. 2. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli	194
Lampiran 1. 3 Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	196
Lampiran 1. 4 Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis...	198
Lampiran 1. 5 Instrumen Pedoman Wawancara Kecemasan Matematis Siswa Tuli	203
Lampiran 2. 1 Hasil Angket Kecemasan Matematis.....	207
Lampiran 3. 1 Lembar Validasi Angket Kecemasan Matematis Oleh Ahli 1	209
Lampiran 3. 2 Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli 1.....	209
Lampiran 3. 3 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kecemasan Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 1	210
Lampiran 3. 4 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 1	210
Lampiran 3. 5 Lembar Validasi Angket Kecemasan Matematis Oleh Ahli 2	211
Lampiran 3. 6 Lembar Validasi Instrumen Tes Oleh Ahli 2.....	211
Lampiran 3. 7 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kecemasan Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 2	212
Lampiran 3. 8 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 2	212
Lampiran 3. 9 Lembar Validasi Instrumen Angket Kecemasan Matematis Oleh Ahli 3	213
Lampiran 3. 10 Lembar Validasi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Oleh Ahli 3.....	213
Lampiran 3. 11 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kecemasan Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 3	214
Lampiran 3. 12 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli Oleh Ahli 3	214
Lampiran 4. 1 Dokumentasi.....	215
Lampiran 5. 1 Surat Keterangan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	216
Lampiran 5. 2 Surat Bukti Seminar Proposal.....	217
Lampiran 5. 3 Surat Keterangan Penelitian	218
Lampiran 5. 4 Curriculum Vitae	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 menyebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Untuk mencapai tujuan tersebut sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Hal itu menunjukkan bahwa pendidikan diperoleh oleh siapa saja tanpa memandang latar belakang setiap individu.

Dalam memperoleh pendidikan, tidak ada pengecualian termasuk untuk siswa berkebutuhan khusus (Pangestuti & Pribadi, 2022). Dukungan pemerintah pada siswa berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan juga tertuang dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang siswa berkebutuhan khusus mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan secara inklusif dan khusus. Selain itu pemerintah wajib memfasilitasi dan memberikan akomodasi yang dibutuhkan siswa berkebutuhan khusus dalam menempuh pendidikan guna memenuhi hak pendidikan sehingga dapat terjamin dan terpenuhi sebanding dengan siswa berkebutuhan khusus yang masih berusia sekolah (Ardi & Meidiasari, 2020).

Siswa berkebutuhan khusus masih menghadapi ketidakadilan, terutama pada akses dunia pendidikan (E. Y. Lestari et al., 2017). Untuk itu, pemerintah memberikan akses pendidikan inklusi yang sudah dijamin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 (Rizky, 2014). Pendidikan inklusi yang sudah diterapkan berorientasi terhadap pelayanan anak, tidak hanya anak-anak reguler tetapi juga juga untuk anak berkebutuhan khusus (Bahri, 2022). Dengan kata lain, pendidikan inklusi bertujuan untuk memberikan akses yang setara kepada semua siswa, termasuk siswa berkebutuhan khusus.

Kemajuan dalam pendidikan inklusif dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah pembelajaran yang inklusif. Pembelajaran inklusif adalah konsep pembelajaran yang aplikatif, dimana metode pembelajaran akomodatif terhadap kebutuhan dan kemampuan siswa (Inayatillah & Andayani, 2019). Pada dasarnya strategi pembelajaran inklusif untuk siswa berkebutuhan khusus perlu memerhatikan keberagaman kondisi dan kemampuan belajar siswa (Sahrudin et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, dalam memilih model atau metode pembelajaran seorang guru wajib mengetahui keadaan dan kondisi siswa (Sinabariba, 2017). Namun, pada kenyataannya pembelajaran di kelas inklusif masih menggunakan metode yang sama, tidak ada perbedaan metode yang digunakan antara siswa berkebutuhan khusus dan siswa reguler (Suprihatiningrum, 2016).

Salah satu siswa berkebutuhan khusus yang menerima dampaknya adalah siswa tuli, kondisi dimana seseorang memiliki keterbatasan pendengaran sehingga menghambat stimulus audio sensori (Lintangsari et al., 2019). Keterbatasan pendengaran tersebut mengakibatkan siswa tuli mengalami kesulitan dalam indikator berkomunikasi. Sejalan dengan hal tersebut, permasalahan utama siswa tuli adalah memahami kemampuan bahasa, yaitu dalam memahami simbol dan susunan bahasa (Anditiasari, 2020). Matematika erat kaitannya dengan simbol-simbol yang menjadikan matematika memiliki bahasa tersendiri, siswa yang mempelajari matematika harus memproses kemampuan komunikasi menggunakan simbol-simbol matematika

(Rahmmatiya & Miatun, 2020). Bahkan, matematika dianggap sebagai bahasa universal dengan simbol-simbol dan struktur yang unik (Hodiyanto, 2017). Hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi siswa tuli, terlebih jika siswa memiliki tekanan psikologis seperti kecemasan pada pembelajaran matematika.

Dalam konteks inilah muncul fenomena kecemasan matematis (*math anxiety*) dimana kecemasan ini merupakan perasaan takut atau tidak nyaman yang muncul ketika seseorang dihadapkan pada tugas-tugas matematis (Juliyanti & Pujiastuti, 2020). Kecemasan matematis menjadikan siswa sulit menerima serta memahami apa yang guru sampaikan terkait konsep matematika dan tidak fokus saat pembelajaran (Hakim & Adirakasiwi, 2021). Bagi siswa tuli, keterbatasan dalam mengakses informasi dan memahami symbol-simbol matematika bisa menjadi faktor munculnya kecemasan matematis. Ketika siswa tuli merasa tidak mampu mengikuti pelajaran matematika, hal tersebut mempengaruhi proses belajar matematika.

Sejalan dengan hal tersebut, kecemasan matematis memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa (Gresham & Burleigh, 2019). Pengaruh kecemasan matematis yang tinggi maka hasil belajar rendah, begitupun dengan sebaliknya (Ikhsan, 2019). Hal itu diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Juliyanti dan Pujiastuti (2020), bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan matematis dengan hasil belajar matematika siswa secara parsial, dengan menekan kecemasannya siswa dapat memperoleh nilai yang tinggi. Hubungan antara kecemasan dengan hasil belajar dapat dijelaskan dengan

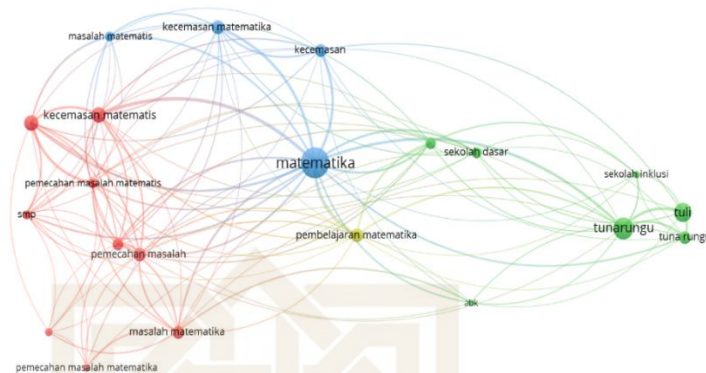
logika bahwa ketika seseorang memiliki kecemasan, maka memunculkan dalam tes dan memberikan hasil yang tidak maksimal (Ikhsan, 2019). Hasil belajar matematika akan rendah jika kecemasan matematis diabaikan, karena kesulitan dan takut terhadap matematika (Juliyanti & Pujiastuti, 2020).

Di sisi lain, pemecahan masalah matematis menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran matematika. Kemampuan pemecahan masalah matematis adalah usaha siswa menggunakan keterampilan dan pengetahuannya untuk menemukan solusi dari masalah matematika (Davita & Pujiastuti, 2020). Terkhusus pembelajaran matematika, *National Council Teachers of Mathematics* (NCTM) telah mengatur lima kemampuan yang harus dicapai oleh siswa diantaranya yaitu: (1) Komunikasi; (2) Penalaran; (3) Pemecahan Masalah; (4) Koneksi; dan Representasi (NCTM, 2000).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 mengenai standar kompetensi kelulusan pada mata pelajaran matematika yaitu: 1) Memahami konsep matematika; 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat; 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah; 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah; 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, maka kemampuan pemecahan masalah matematis menjadi salah satu tujuan utama dalam matematika (Putri et al., 2021).

Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu tujuan utama dalam pembelajaran matematika yaitu melatih kemampuan berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, serta mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengomunikasikan ide-ide melalui lisan, tulisan, gambar, grafik, peta, dan sebagainya (Sumartini, 2016). Pemecahan masalah matematis memungkinkan siswa untuk menganalisis dan menyelesaikan masalah matematis secara efektif, logis, dan kreatif. Dalam hal ini, pemecahan masalah matematis juga dilakukan oleh siswa tuli di kelas inklusi sehingga perlu diteliti lebih mendalam mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi. Namun, penelitian mengenai kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis pada siswa tuli di kelas inklusi sangat terbatas.

Berdasarkan hasil *literature review* yang dikumpulkan menggunakan *Publish or Perish* dengan basis data *Google Scholar*. Dengan kata kunci kecemasan matematis, pemecahan masalah matematis, matematika, dan siswa tunarungu dari tahun 2017-2025. Peneliti memperoleh hasil sebagai berikut pada gambar 1.1 sebagai berikut.



Gambar 1.1. Hasil visualisasi *vosviewer* berdasarkan kata kunci (*network visualitation*)

Dari gambar 1.1 diatas, menunjukkan bahwa tren penelitian yang dilakukan dalam sembilan tahun terakhir mengenai kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis terhadap siswa tuli masih sangat terbatas. Dari keempat kata kunci tersebut, penelitian mengenai tuli masih sangat sedikit dilakukan jika dikaitkan dengan kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis.

Berdasarkan hasil pra survey yang peneliti lakukan, SMAN 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusi dengan menerima siswa berkebutuhan khusus salah satunya yaitu tuli. Survey tersebut peneliti lakukan pada tanggal 21 Januari dan 17 Februari 2025 dengan mewawancarai guru matematika yang mengajar siswa tuli. Pembelajaran matematika masih terasa berat untuk siswa tuli. Guru mengajar menggunakan pembelajaran yang bervariasi baik menggunakan metode konvensional ataupun metode lain dengan bantuan media seperti PPT dan LKPD. Dalam mengajar matematika, guru tersebut mengajarkan secara perlahan-lahan materi terkhusus

untuk siswa tuli. Akan tetapi, pada dasarnya siswa tuli memang memerlukan waktu yang lebih lama dalam memproses sehingga hal tersebut tidak selalu dapat dilaksanakan, karena keterbatasan waktu, materi, sumber belajar dan hambatan pendengaran siswa tuli sendiri. Hal itu juga berdampak pada kecemasan matematis siswa baik tuli maupun reguler di kelas. Siswa cenderung tidak aktif di kelas, bahkan ketika ditanya siswa lebih memilih diam daripada menjawab. Selain itu, karena keterbatasan waktu dalam pembelajaran juga menghambat siswa tuli dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis. Akibatnya, siswa tuli cenderung mengalami kesulitan dalam menjawab soal matematika bahkan soal sederhana sekalipun.

Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk menganalisis kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran matematika yang inklusif, adaptif, dan mendukung kebutuhan siswa tuli. Pentingnya penelitian ini juga didasarkan pada urgensi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan ramah terhadap semua siswa, termasuk siswa tuli. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis, guru diharapkan dapat merancang metode pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung perkembangan akademik serta emosional siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penyandang berkebutuhan khusus masih menerima ketidakadilan dalam memperoleh pendidikan, selain itu penggunaan metode pembelajaran masih dilakukan secara umum tanpa memperhatikan karakteristik siswa.
2. Tantangan siswa tuli dalam belajar matematika yang belum banyak diteliti secara mendalam.
3. Hambatan siswa tuli berkomunikasi dan matematika yang dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit menyebabkan siswa tuli mengalami kecemasan matematis (*math anxiety*).
4. Hambatan komunikasi terutama dalam menerima informasi berupa audio menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli terganggu.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada analisis kecemasan matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas XI-9 SMA Negeri 1 Sewon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik kecemasan matematis siswa tuli di kelas inklusi?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli dikelas inklusi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis karakteristik kecemasan matematis siswa tuli di kelas inklusi
2. Menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini didapatkan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Secara Praktis

Pertama, peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan guru pengetahuan terkait kecemasan matematis siswa tuli di kelas inklusi dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli sehingga menemukan solusi yang tepat dalam mengatasi kecemasan matematis dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis terhadap siswa tuli. Kedua, peneliti berharap penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan renungan atau kajian untuk tercapainya keberhasilan dalam penelitian dan menambah wawasan dan pengetahuan

tentang kecemasan matematis dan pemecahan masalah matematis siswa tuli dikelas inklusi sehingga menjadi bekal untuk calon guru dalam memberikan pelajaran yang inovatif dan bervariasi. Ketiga, peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi pengetahuan untuk sekolah dalam mengembangkan model dan metode pembelajaran yang lebih mendukung terhadap pendidikan inklusi untuk siswa tuli seperti pada pembelajaran matematika.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang kecemasan matematis siswa tuli dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi dalam pembelajaran matematika yang nantinya hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta mewujudkan persatuan pandangan dan pengertian yang berkaitan dengan judul dari skripsi yang peneliti ajukan, maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Kecemasan Matematis

Kecemasan matematis adalah kondisi atau keadaan dimana siswa merasakan perasaan cemas, was-was, gugup, dan takut terhadap persoalan yang berkaitan dengan matematika. Perasaan yang muncul ketika berhadapan dengan matematika dan berdampak pada siswa itu sendiri.

2. Pemecahan Masalah Matematis

Pemecahan masalah matematis merupakan suatu proses terencana yang perlu dilaksanakan agar memperoleh pemecahan dari suatu masalah tertentu yang berkaitan dengan matematika.

3. Tuli

Tuli adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki hambatan pendengaran baik total maupun sebagian. Istilah tuli digunakan sebagai bentuk penghargaan terhadap identitas dan budaya tuli, sebagaimana disarankan oleh komunitas tuli dan organisasi seperti GERKATIN.

4. Pendidikan Inklusi

Pendidikan inklusi merupakan pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah untuk terbuka kepada siapa saja, baik siswa reguler, siswa dengan cerdas berbakat, maupun siswa berkebutuhan khusus yang dalam penelitian ini adalah siswa tuli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kecemasan matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli di kelas inklusi, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kecemasan Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi

Pada indikator *mathematics knowledge/understanding*, hambatan komunikasi dan keterbatasan bahasa membuat pemahaman konsep matematika sulit dicapai, sehingga menurunkan kepercayaan diri siswa. Gejala *somatic* seperti gemetar dan keringat dingin sering muncul pada siswa tuli namun pada kondisi yang situasional seperti menghadapi ujian dan waktu yang hampir habis. Sementara indikator *cognitive* yang sering muncul pada siswa tuli ketika berhadapan dengan matematika merasa pikiran kosong, kesulitan konsentrasi, dan lupa rumus. Meskipun demikian, indikator *attitude* siswa tuli terhadap matematika relatif positif, meskipun belum mampu berpartisipasi secara aktif.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Tuli di Kelas Inklusi

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa tuli dengan langkah Polya menunjukkan bahwa siswa lebih dominan memahami dan menjelaskan secara lisan dibandingkan

menuliskan secara tertulis. Pada indikator memahami masalah, sebagian siswa mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal meskipun kurang lengkap. Pada indikator membuat rencana ketiga siswa tuli menunjukkan kemampuan yang berbeda-beda. Hal tersebut karena secara keseluruhan mampu memenuhi secara lisan namun belum mampu memenuhi secara tertulis. Pada indikator melaksanakan rencana, siswa tuli mampu melaksanakan rencana dengan baik. Meskipun terkadang terdapat kesalahan kecil dalam penulisan simbol atau prosedur. Pada indikator memeriksa kembali, sebagian siswa sudah mampu meninjau ulang hasil meskipun terkadang masih ragu atau keliru, sementara siswa lain belum dapat melakukannya dengan baik karena keterbatasan pada indikator sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bersifat visual, konkret, dan komunikatif agar siswa tuli dapat lebih mudah memahami konsep dan materi matematika. Guru juga perlu meningkatkan intensitas interaksi individual dengan siswa tuli, misalnya dengan bantuan

penerjemah bahasa isyarat atau dengan guru pendamping khusus dan/atau teman sebaya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru kelas inklusi tentang pendekatan pembelajaran yang ramah tuli. Selain itu, diperlukan penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa Tuli, seperti video dengan subtitle atau animasi konsep.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk kajian lanjutan dengan jumlah subjek yang lebih banyak, atau menambahkan variabel lain seperti pengaruh strategi pembelajaran yang melibatkan visual atau penggunaan teknologi dalam mendukung pemahaman matematika siswa tuli. Selain itu, ilmu Bahasa isyarat dan/atau bantuan Juru Bahasa isyarat (JBI) diperlukan untuk memastikan data penelitian yang diperoleh valid dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S. R. S., Ngasimurrohman, M., Ulfaini, R., Ekarini, A., & Ibrahim. (2020). Problematika Siswa Difabel Rungu dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Inklusi. *JPM UIN Antasari*, 7(1), 8–18.
- Afandi, I., Rosmaiyadi, R., & Husna, N. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Kelas VII SMP Negeri 3 Singkawang. ... *Matematika* ..., 5(22), 87–91. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPMI/article/view/687>
- Ahmed, S., Saha, J., Tamal, M. A., Abdullah Al Mamun, K., & Islam, S. (2024). Factors predicting the mathematics anxiety of adolescents: a structural equation modeling approach. *Frontiers in Psychiatry*, 15(December), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyt.2024.1484381>
- Anditiasari, N. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika. *Mathline : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(2), 183–194. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i2.162>
- Aqobah, Q. J., & Rhamadian, D. (2022). Dampak Kecemasan (Anxiety) dalam Olahraga terhadap Atlet. *Journal of Sport Science and Tourism Activity (JOSITA)*, 1(1), 33–39. <https://doi.org/10.52742/josita.v1i1>
- Ardi, M., & Meidiasari, T. R. (2020). Implementasi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas Berkaitan dengan Pemberian Pendidikan Dasar di Kota Balikpapan. *Lex Suprema*, 2(2), 269–288.
- Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*. Borneo Novelty Publishing.
- Arikunto, & Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 01(01), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Arta, I. M., Japa, I. G. N., & Sudarma, I. K. (2020). Problem Based Learning Berbantuan Icebreaker Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(2), 264–273. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i2.25435>
- Ashcraft, M., & Krause, J. (2007). What is a question? Crowdsourcing tweet

- categorization. *Psychonomic Bulletin & Review*, 14(2), 243–248. http://personal.psu.edu/users/s/a/sap246/spaul_HCOMPworkshop_CHI11.pdf%5Cpapers3://publication/uuid/32ECD18C-4D33-42EB-802D-D2EAEA9FEA2E
- Bahri, S. (2022). Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 94–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>
- Barwell, R., Clarkson, P., Halai, A., Kazima, M., Moschkovich, J., Planas, N., Setati Phakeng, M., Valero, P., & Villavicencio Ubillús, M. (2016). Introduction: An ICMI Study on Language Diversity in Mathematics Education. In *New ICMI Study Series*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-14511-2_1
- Cavanagh, R., & Sparrow, L. (2015). *Measuring mathematics anxiety: Paper 2 - Constructing and validating the measure*. <https://espace.curtin.edu.au/handle/20.500.11937/22190>
- Cooke, A., Cavanagh, R., Hurst, C., & Sparrow, L. (2011). *Situational Effects of Mathematics Anxiety in Pre-Service Teacher Education*. <https://www.aare.edu.au/data/publications/2011/aarefinal00501.pdf>
- Daker, R. J., Gattas, S. U., Sokolowski, H. M., Green, A. E., & Lyons, I. M. (2021). First-year students' math anxiety predicts STEM avoidance and underperformance throughout university, independently of math ability. *Npj Science of Learning*, 6(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-021-00095-7>
- Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(1), 110–117. <https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601>
- Diana, P., Marethi, I., & Pamungkas, A. S. (2020). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa: Ditinjau Dari Kategori Kecemasan Matematik. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 4(1), 24–32.
- Dina, A. S., & Ambarwati, L. (2022). Literature Review: Faktor Kecemasan Matematika Siswa dan Upaya Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 443–450. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/j-pimat.v4i1.1595>
- El-far, S. E., El-mutaz, A. M., & Ghariani, F. A. (2024). Mathematics Anxiety Among High School Students: Causes, Consequences, and Coping Mechanisms. *International Journal of Mathematics and Science Education*, 1(1), 55–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/ijmse.v1i1.81>
- Fadilah, N. N., & Munandar, D. R. (2019). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1b), 459–466.
- Fatkurrohman, L., Parta, I. N., & Irawati, S. (2021). Kemampuan Memeriksa Kembali

- (looking back) Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(6), 940. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14892>
- Fauziah, E. N., Gilar Jatisunda, M., & Kania, N. (2019). Analisis Kecemasan Matematis Siswa Madrasah Aliyah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 424–429.
- Febriana, N. Y., & Wulandari, M. (2022). Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika di SMAN 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 264–270. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1939>
- Febriyanti, C., & Irawan, A. (2017). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dengan Pembelajaran Matematika Realistik. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(1), 31–41.
- Fitriani, Musli, A. M., & Aprisal. (2024). *Dominant Factors Cause Students With Special Needs (Deaf) in Solving Mathematics Problems*. 3(2), 48–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i2.1392>
- Gresham, G., & Burleigh, C. (2019). *Exploring Early Childhood Preservice Teachers' Mathematics Anxiety and Mathematics Efficacy Beliefs*. 30(2), 217–241. <https://doi.org/10.1080/10476210.2018.1466875>
- Gunawan, D. (2016). *Modul Guru Pembelajaran SLB Tunarungu*. PPPPTK TK dan PLB.
- Hakim, R. N., & Adirakasiwi, A. G. (2021). Analisis Tingkat Kecemasan Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 809–816.
- Hanggara, Y., Aisyah, S. H., & Amelia, F. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari perbedaan gender. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 189–201.
- Hanyfah, S., Ryan Fernandes, G., Budiarmo, I., & RayaiTengah Nomor, J. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengelolaan Data Pelanggan pada Car Wash. *Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 6(1), 339–344.
- Harahap, E. R., & Surya, E. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VII dalam Menyelesaikan Persamaan Linear Satu Variabel. *Edumatica*, 07(1), 44–54.
- Hasanah, A., Kusumah, Y. S., & 'Ulya, Z. (2018). Development of Mathematics Learning Media for Deaf Students: Preliminary Implementation Results. *Jurnal Pengajaran Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 22(2), 102–105. <https://doi.org/10.18269/jpmipa.v22i2.8622>

- Hasmayati, E. (2016). Model Komunikasi Orang Tua Tunarungu yang Memiliki Anak Mendengar. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 175–180.
- Hidayat, W., & Ayudia, D. B. (2019). Kecemasan Matematik dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 205–214.
- Hidayat, W., & Sariningsih, R. (2018). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP melalui model pembelajaran berbasis masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 17–30.
- Hodiyanto. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Pembelajaran Matematika. *AdMathEdu*, 7(1), 9–18.
- Ikhsan, M. (2019). Pengaruh Kecemasan Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 2, Issue 1).
- Ilham, N., Sulasminah, D., & M, M. (2020). Penggunaan Scramble dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Kalimat pada Anak Tunarungu Kelas IV di SLB B YYPLB Makasar. *ODEKA : Jurnal Orto Didaktika*, 1(1), 1–9.
- Inayatillah, T., & Andayani, B. (2019). Validasi Modul “Kelasku Menyatu Tanpa Batas” untuk Mengubah Sikap Guru terhadap Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia*, 8(1), 13–24. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v8i1.12803>
- Istikomah, E., & Wahyuni, A. (2018). Student’s Mathematics Anxiety on The Use of Technology in Mathematics Learning. *JRAMathEdu (Journal of Research and Advances in Mathematics Education)*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v3i2.6364>
- Jalal, N. M. (2020). Kecemasan Siswa pada Mata Pelajaran Matematika (Student Anxiety in Mathematics Subjects). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 256–264.
- Jehadus, E., Sugiarti, L., & Jelimun, Y. (2024). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Kecemasan Matematis Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1457–1468. <https://doi.org/10.22202/jl.2017.v4i1.1955>
- Juherna, E., Purwanti, E., Sri Utami, Y., & Muhammadiyah Kuningan, S. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter pada Disabilitas Anak Tunarungu. *Jurnal Golden Age*, 04(1), 12–19.
- Juliyanti, A., & Pujiastuti, H. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematis dan Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 75–83.

- Julya, D., & Nur, I. R. D. (2022). Studi Literatur Mengenai Kecemasan Matematis Terhadap Pembelajaran Matematika. *Didactical Mathematics*, 4, 181–190. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i2.2074>
- Juniar, E. L. S., & Kowiyah. (2023). Analisis Kemampuan Siswa Tunarungu dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Prosedur Polya. *Journal of Education Research*, 4(3), 1183–1192. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.367>
- Kamaludin, A. (2015). Identifikasi Media Pembelajaran Kimia bagi Peserta Didik Difabel Netra dan Rungu pada SMA/MA Inklusi di Yogyakarta. *Inklusi*, 2(2), 259–272.
- Khoo, N. A., Jamaluddin, N. Y., Osman, S., & Buchori, A. (2024). Exploring the Interaction Between Learning Styles and Mathematics Anxiety Among Secondary School Students: a Correlational Study in Southern Malaysia. *Journal of Technology and Science Education*, 14(3), 683–700. <https://doi.org/10.3926/jotse.2224>
- Lestari, E. Y., Sumarto, S., & Isdaryanto, D. N. (2017). Pemenuhan Hak Bagi Penyandang Disabilitas di Kabupaten Semarang melalui Implementasi Convention On The Rights Of Persons With Disabillities (CPRD) dalam Bidang Pendidikan. *Integralistik*, 28(1), 1–9.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Mahasiswa pada n Latar Belakang Pendidikan Menengah. *Jurnal Matematika Integratif*, 13(1), 28–33. <https://doi.org/10.24198/jmi.v13.n1.11410.28-33>
- Lintangsari, A. P., Widodo, W., & Kuswoyo, R. A. (2019). Keterampilan Narasi Siswa Tuli pada Tingkat Mikro. *Linguistik Indonesia*, 37(2), 159–167.
- Lumuko, A. P., Durand, S. S., Kotambunan, O. V, Jardie, A., Pangemanan, J. F., & Tambani, G. O. (2023). Persepsi Nelayan terkait tingkat Pendidikan Anak di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. *Akulturas: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 11(1), 150–157.
- Mahayukti, G. A., & Putu Kartika Dewi. (2023). Evaluation of the Implementation of the Discovery Learning Model in Learning Mathematics in Deaf Special Junior High Schools. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 5(3), 631–642. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.58626>
- Mahisna, A. B., Sary, R. M., & Cahyadi, F. (2022). Kesulitan Peserta Didik Dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Prosedur Polya Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Di Kelas Ii Sd. *Journal on Mathematics Education Research (J-MER)*, 3(2), 99–132. <https://doi.org/10.17509/j-mer.v3i2.51393>
- Mailinda, M., & Azeharie, S. S. (2019). Komunikasi Interaksionisme Simbolik Antara

- Pekerja Tunarungu Dengan Tamu (Studi Komunikasi di Kafe Kopi Tuli Depok). *Koneksi*, 2(2), 426. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3919>
- Makhmudah, S. (2018). Analisis Literasi Matematika terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika dan Pendidikan Karakter Mandiri. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 318–325. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Marweli, & Meliasari. (2024). Faktor Penyebab Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiet Y) Dalam Belajar Matematika : Systematic Literatur Review. *SUPERMAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 234–245. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/sm.v8i2.2824>
- Mastropieri, M. A., & Scruggs, T. E. (2018). *The inclusive classroom: Strategies for effective differentiated instruction*. Pearson Mulyasa.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Midawati, M. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berdasarkan Langkah Polya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 831–837. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2589>
- Milena, P. C., Nugraheni, P., & Yuzianah, D. (2022). Analisis faktor penyebab kecemasan belajar matematika pada siswa SMA ditinjau dari hasil belajar. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 133–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.33373/pythagoras.v11i2.4023>
- Mishra, A., Walker, K., Oshiro, B., Langdon, C., & Coppola, M. (2022). Mathematics anxiety in deaf, hard of hearing, and hearing college students. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1513(1), 89–107. <https://doi.org/10.1111/nyas.14773>
- Muhafidin, I., Nurlaelah, E., & Hasanah, A. (2020). Contextual Mathematical Problem Solving of Deaf Students Based on the Montague Stages. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(3). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1521/3/032032>
- Mumayizatun. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Tunarungu dalam Memecahkan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas VII Sekolah Luar Biasa (SLB) B Yakut Purwokerto. In *Analisis Kesulitan Siswa Tunarungu dalam Memecahkan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas VII Sekolah Luar Biasa (SLB) B Yakut Purwokerto*. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Muti'ah, R., & Irmayanti. (2018). *Kecemasan matematika : upaya menurunkan tingkat kecemasan matematika dengan teknik konseling REBT kelompok dan*

pembelajaran dengan PMR.

- NCTM. (2000). Principles and Standards for School Mathematics. *NCTM*.
- Ngaeni, E. N., & Saefudin, A. A. (2017). Menciptakan Pembelajaran Matematika yang Efektif dalam Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Pembelajaran Problem Posing. *Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 6(2), 264–274. <https://doi.org/10.1093/oseo/instance.00208803>
- Nofiaturrahmah, F. (2018). *Problematika Anak Tunarungu dan Cara Mengatasinya* (Vol. 6, Issue 1).
- Nurfadila, N., Nursyam, A., & MS, A. T. (2024). Pengaruh Kecemasan Matematika dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MAN 2 Bone. *Indonesian Reasearch Journal on Education*, 4(4), 3625–3633.
- Nurhidayat, A., & Djidu, H. (2022). Kecemasan Matematis: Karakteristik, Dampak, Dan Solusi Mengatasinya. *Jurnal Edumatic : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(01), 1–12. <https://doi.org/10.21137/edumatic.v3i01.480>
- Nurwahda, Nursupiamin, & Badjeber, R. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik SMP. *Pendidikan Matematika FKIP Univeritas Tadulako*, 12(2), 119–126.
- Pangestuti, R. D., & Pribadi, F. (2022). Konstruksi Sosial Pendidikan Umum Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 6(1), 37–48.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Pizzie, R. G., & Kraemer, D. J. M. (2023). Strategies for remediating the impact of math anxiety on high school math performance. *Npj Science of Learning*, 8(1). <https://doi.org/10.1038/s41539-023-00188-5>
- Purba, P. B. (2023). Kecemasan Matematika Pada mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5629–5636. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.7099>
- Purwanto, W. R., Sukestiyarno, Y. L., & Junaedi, I. (2019). Proses berpikir siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari perspektif gender. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 894–900. <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/390>
- Putri, A., Desi Iswara, A., & Rahman Hakim, A. (2021). Menumbuhkembangkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Himpunan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, 1(2),

124–133.

- Rahayu, S. P. (2018). *Analisis kesalahan siswa SMP dalam menyelesaikan soal SPLDV*. 331–340.
- Rahmmatiya, R., & Miatun, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Resiliensi Matematis Siswa SMP. *Teorema: Teori Dan Riset Matematika*, 5(2), 187–202. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/teorema/article/view/3619>
- Ramadhani, W. (2019). *Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*.
- Rizky, U. F. (2014). Identifikasi Kebutuhan Siswa Penyandang Disabilitas Pasca Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal of DisabilityStudies*, 1(1), 52–59.
- Rohaeti, T., & Pratiwi, I. (2021). Kecemasan Matematika Peserta Didik di Era Covid-19 dan Alternatif Solusinya. *Jurnal IntΣgral*, 12(1), 19–25.
- Rohmani, D., Rosmaiyadi, R., & Husna, N. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa pada Materi Pythagoras. *Variabel*, 3(2), 90. <https://doi.org/10.26737/var.v3i2.2401>
- Rosidah, N. I., Parta, I. N., & Sisworo, S. (2022). Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended SPLDV Kelas XI MTs Al-Islah Citrodiwangsan Lumajang. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 1708–1719. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1045>
- Sahrudin, M., Djafri, N., Suling, A., & Sahrudin, M. (2023). Pengelolaan Pendidikan Inklusif. *Jambura Journal of Educational Management*, 4(1), 162–179. <https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/jjem/index>
- Salvia, N. Z., Putri Sabrina, F., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau dari Kecemasan Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan*, 3(1), 352–359.
- Sari, D. P., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2023). Pengaruh Kecemasan Matematika (Math Anxiety) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MtSN 6 AGAM Tahun Pelajaran 2020 / 2021. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2514–2526.
- Sari, M. I. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa Tunarungu Kelas VII SMPLB Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa (YPTB) Malang dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Operasi Bilangan Ditinjau dari Kemampuan Matematis*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sariningsih, R., & Purwasih, R. (2017). Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Dan Self Efficacy

- Mahasiswa Calon Guru. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 1(1), 163. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v1i1.275>
- Sarwiati, Afifah, F., Chasanah, S. M., Lestari, T. P., Fatimah, S., & Chamidi, A. S. (2022). Manajemen Pendidikan pada Keluarga Anak Tuli di Desa Bandung Sruri, Alian, Kebumen. *Lambda: Jurnal Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/lambda.v2i2.271>
- Setiawan, M., Pujiastuti, E., & Susilo, B. E. (2021). Tinjauan Pustaka Systematik: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 239–256. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.870>
- Shomad, Z. A., Zaenuri, Z., Nur Cahyono, A., & Eko Susilo, B. (2022). Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Identifikasi Gaya Belajar Siswa Tunarungu Tanpa Gangguan Kecerdasan. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 1236–1240. <http://pps.unnes.ac.id/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes/1236>
- Sinabariba, R. B. (2017). Peranan Guru Memilih Model-Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan*, 1(1), 3–10.
- Sinaga, H. P., Simanullang, A. R., Pulungan, A. S., & Harahap, M. (2023). Deskripsi Masalah Anak Tuna Rungu di SD Swasta At-Taufiq. *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.47467/alhayat.v1i2.1307>
- Sriwahyuni, K., & Maryati, I. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 335–344.
- Stiawan, D., Budi Waluya, S., & Prabowo, A. (2024). PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika Penurunan Kecemasan Matematika Melalui Model Pembelajaran: Systematic Literature Review. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 596–602. <https://proceeding.unnes.ac.id/prisma>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk penelitian yang berjudul: Eklporatif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif* (Edisi keti). ALFABETA.
- Suhandri, S., & Sari, A. (2019). Pengembangan Modul Berbasis Kontekstual Terintegrasi Nilai Keislaman untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 131–140. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8255>
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Garut*, 5(2), 147–158. <http://e-mosharafa.org/>

- Suprihatiningrum, J. (2016). Persepsi Siswa Difabel terhadap Praktik Pendidikan Inklusif di SMA Inklusi di Yogyakarta. *INKLUSI*, 3(2), 225–244. <https://doi.org/10.14421/ijds.030204>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 161–166. <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah>/<https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Trezek, B., & Mayer, C. (2019). Reading and deafness: State of the evidence and implications for research and practice. *Education Sciences*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/educsci9030216>
- Utari, M., & Safitri, A. (2024). Problematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring di Era Pandemi Covid-19. *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(2), 602–607. <https://doi.org/10.35870/ljit.v2i2.2819>
- Viva Pakarindo. (n.d.). *Modul Belajar Praktis Matematika Untuk SMA/MA dan SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Viva Pakarindo.
- Wahyudi, B., & Nurjanah. (2022). Kemampuan Numerasi Pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1034–1041. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1243>
- Wahyuni, E. (2023). Hambatan Komunikasi dalam Pembelajaran Matematika. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 3 No. 2(2), 110–114. http://staffnew.uny.ac.id/upload/132240454/penelitian/008_Turnitin_Komunikasi_Matematika_MIPMIPA_8_1_2009_ali_mahmudi.pdf
- Yanti, A. P., Syazali, M., Raden, I., & Lampung, I. (2016). Analisis Proses Berpikir Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Langkah-Langkah Bransford dan Stein Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 63–74.
- Zakaria, E., & Yusoff, N. (2009). Attitudes and Problem-Solving Skills in Algebra among Malaysian Matriculation College Students. *European Journal of Social Sciences*, 8(2), 232–245.